**PERAN DAN FUNGSI PERSEKUTUAN MAHASISWA KRISTEN (KOTA)**

**Peran dan Fungsi PMK Kota**

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perkantas di kalangan mahasiswa, di kota-kota yang memiliki Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta, dan akademi, Perkantas membangun PMK Kota dengan maksud untuk berperan (*role = a function or office assumed by someone*) dan berfungsi (*function = a special duty or a performance required in the cource of work or activity*) sebagai berikut :

**1. Pemelihara Visi dan Misi Pelayanan Mahasiswa**

1. Peran :

Kehadiran PMK kota sebagai wadah yang memelihara Visi dan Misi pelayanan mahasiswa dengan maksud agar persekutuan mahasiswa angkatan demi angkatan di kampus-kampus dalam kotanya mengerjakan visi dan misi pelayanan sesuai dengan maksud perintisannya.

1. Fungsi :

PMK Kota dapat mewujudkan perannya sebagai pemelihara visi dan misi pelayanan mahasiswa Kristen dengan mengerjakan fungsinya dalam :

1. Mengadakan pembekalan kepada calon pengurus PMK-PMK kampus tentang seluk-beluk persekutuan mahasiswa yang berfungsi untuk membukakan wawasan dan mendorong calon pengurus untuk mengerjakan visi dan misi PMK dalam masa kepengurusannya.
2. Mengadakan konsultasi bagi para pengurus PMK kampus yang berfungsi mengarahkan para pengurus untuk konsisten mengerjakan visi dan misinya, menolong para pengurus PMK dalam problem solving.
3. Menyediakan trainer untuk topik-topik yang berkaitan dengan seluk-beluk pelayanan mahasiswa bagi PMK kampus.

**2. Pusat Pembinaan**

1. Peran :

PMK Kota berperan sebagai wadah pembinaan mahasiswa Kristen dengan maksud agar kerohanian mahasiswa bertumbuh kearah kedewasaaan iman dan hidup mereka berpadanan dengan Injil Kristus.

1. Fungsi :

PMK Kota dapat mewujudkan perannya sebagai pusat pembinaan mahasiswa Kristen dengan mengerjakan fungsinya dalam :

1. Menyediakan pembimbing KK yang melatih mahasiswa (anggota KK) untuk menjadi murid Kristus
2. Menyediakan Pembinaan Iman intensif/berkala
3. Menyediakan Kamp-kamp Pemuridan/Pembinaan
4. Menyediakan kelompok-kelompok dan pelatihan-pelatihan pemahaman Alkitab
5. Menjadi pusat pengajaran Firman Allah yang sehat
6. *Trendsetter* dari pola dan metode pembinaan yang tepat guna
7. Mengadakan Perpustakaan, bahan-bahan pembinaan,
8. dll

**3. Pusat Informasi dan Komunikasi**

A. Peran :

PMK kota berperan sebagai wadah informasi dan komunikasi bagi PMK-PMK fakultas dan kampus. Wadah ini sangat diperlukan karena pelayanan membutuhkan kesehatian, kesamaan arah guna menjangkau lebih banyak mahasiswa. Informasi dan komunikasi menunjang terjadinya relasi yang harmonis dimana bisa ada saling menopang, saling menolong dalam mengerjakan pelayanan untuk menjangkau mahasiswa di kota tersebut.

B. Fungsi :

PMK (kota) dalam mewujudkan perannya sebagai pusat informasi dan kemunikasi dengan mengerjakan fungsi :

1. Mengadakan forum komunikasi sekota yang dihindari oleh pengurus2 PMK kampus (sekota)

2. Menerbitkan buletin doa pelayanan sekota dan menyalurkan majalah.

3. Penyediaan data-data pembicara, tempat retreat, bahan-bahan pembinaan, dll (bank data)

4. Retreat pengurus PMK sekota, dll

**4. Pusat Penelitian dan Pengembangan**

1. Peran :

PMK Kota berperan sebagai pusat penelitian dan pengembangan bagi PMK kampus dan fakultas agar pelayanan mengalami perkembangan yang mengarah pada visi dan mencapai kualitas dan kuantitas yang diharapkan. Dan terhindari dari kemandegan (stagnasi).

Kepengurusan yang berganti tiap tahun kadang membuat pelayanan tidak berjalan dengan berkesinambungan dari tahun ke tahun. Hal ini akan mempengaruhi pencapaian goal. Dengan adanya Litbang di PMK (kota) diharapkan dapat menolong PMK kampus mewujudnyatakan pelayanan yang aktual dan menjawab kebutuhan mahasiswa, sekaligus mencapai *goal* yang diharapkan. Karena penelitian yang akurat memungkinkan PMK mengantisipasi kendala dan mengimplementasikan (kekinian) hasil riset bagi kemajuan pelayanan.

1. Fungsi :

PMK (kota) mewujudkan perannya sebagai perintisan persekutuan kampus dengan mengerjakan fungsi :

1. Tim riset yang anggotanya terdiri dari senior PMK-PMK kampus (koord, pelaksana, pengolah, dll).
2. Hasil riset didistribusikan ke PMK-PMK yang membutuhkan
3. Pemberi masukan bagi perkembangan pelayanan kampus (konsultasi)
4. dll

**5. Pusat Perintis Persekutuan Kampus**

* 1. Peran :

Peran PMK Kota adalah mendirikan (baca: merintis) persekutuan-persekutuan di kampus/fakultas yang belum memiliki persekutuan mahasiswa. Perintisan bertujuan agar para mahasiswa di kampus tersebut terjangkau oleh Injil dan terbina sehingga kampus dimenangkan bagi Kristus. Perintisan paling efektif dilakukan oleh mahasiswa sendiri.

* 1. Fungsi :

PMK (kota) mewujudkan perannya sebagai perintisan persekutuan kampus dengan mengerjakan fungsi :

* 1. Pendoa bagi kampus yang akan dirintis.
  2. Pencari orang-orang kunci
  3. Penanam Visi (membagikan visi pelayanan mahasiswa kepada orang-orang kunci)
  4. Pembimbing KK (sebagai tim perintis persekutuan)
  5. Penopang perintisan pelayanan (sebagai narasumber, dll)
  6. Pengarah pelayanan
  7. dll.

**6. Pusat *Networking***

1. Peran :

Peran *Networking* terkait erat dengan PMK Kota sebagai pusat informasi dan komunikasi. Tujuannya supaya PMK-PMK (kampus) terkoordinasi, selaras, dan terpadu, baik dari segi pembinaan, penginjilan , kerjasama dan pencapaian visi,serta misi pelayanan mahasiswa. Dengan adanya *networking,* kesenjangan antara PMK (kota) dengan PMK-PMK (kampus) dapat terhindar dan tidak akan terjadi “ke-eksklusif-an”.

1. Fungsi :

PMK (kota) dapat mewujudkan perannya sebagai link antar persekutuan kampus dengan mengerjakan fungsi:

1. Pengkoordinasi kegiatan-kegiatan secara bersama. Seperti misalnya proyek penginjilan bersama (melalui kebaktian awal tahun ajaran)
2. Penggerak forum komunikasi bersama yang bertujuan untuk saling memahami pelayanan mahasiswa dan kesulitan bersama, kemudian mencari solusi yang dapat diterapkan.
3. Penyelenggara Kamp/retreat pembinaan bersama
4. Penyelenggara pembekalan calon pengurus PMK-PMK bersama
5. Mengkoordinasi doa bersama bagi pelayanan mahasiswa
6. dll.

**7.** **Fasilitator**

1. Peran :

Peran fasilitator ini penting berkaitan dengan perintisan, dimana dalam tahap ini perintisan PMK (kampus), belum mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhannya. Itu sebabnya PMK (kota) bertanggungjawab dalam penyediaan narasumber dan fasilitas persekutuan, dll., yang diperlukan oleh PMK tersebut. PMK-PMK kampus perintisan akan merasa tertolong apabila dibantu secara konkret. Bagi PMK (kota), hal ini merupakan sarana membangun relasi yang baik dengan PMK-PMK tersebut (terjadi keterikatan batin).

1. Fungsi :

PMK kota dapat mewujudkan perannya sebagai fasilitator bagi PMK kampus dengan mengerjakan fungsi :

1. Peminjaman buku, untuk itu dibutuhkan perpustakaan yang memadai
2. Informasi data pembicara, tempat retreat
3. Peminjaman ruang pertemuan
4. Menyediakan narasumber/PKK
5. dll.

**Strategi Pelayanan Mahasiswa**

Strategi adalah suatu perencanaan yang terinci untuk mencapai tujuan. Dari pengertian ini kita dapat melihat, bila kita mengharapkan pencapaian tujuan, maka perlu strategi yang baik. Ada dua unsur penting menyusun suatu strategi adalah mengenal kondisi persekutuan dan mengetahui tujuan akhir persekutuan yang diharapkan.

***Beberapa strategi yang dipakai dalam pelayanan mahasiswa :***

1. Persekutuan Besar

Persekutuan besar adalah suatu wadah yang terdiri dari banyak orang, yang dilakukan secara rutin dengan memperhatikan keunikan pelayanan mahasiswa. Persekutuan besar merupakan suatu metode yang efektif untuk menjangkau dan membina mahasiswa. *Persekutuan besar yang ideal adalah persekutuan yang terbentuk dari kelompok kecil.*

**Fungsi Persekutuan Besar :**

1. Strategi Penginjlan

a. Menjaring Mahasiswa Lama :

Menjangkau mahasiswa lama yang belum mengenal Kristus dan lewat wadah persekutuan besar mampu menjaring mereka dan memperkenalkan Kristus kepada mereka.

1. Menjaring Mahasiswa Baru.

Mahasiswa yang baru akan kuliah biasanya masih malu dan enggan untuk hadir dalam suatu acara jika tidak beramai-ramai, sehingga persekutuan mampu menarik minat mereka untuk hadir. Disinilah maka siswa baru di perkenalkan pada Kristus.

2. Strategi Pembinaan

Pembinaan bagi mahasiswa lama maupun baru dapat dilakukan melalui wadah ini. Melalui wadah persekutuan ini mahasiswa diperlengkapi dengan Firman Tuhan serta berbagai macam skill dan wawasan yang dapat menunjang kehidupan study dan pelayanan mereka.

3. *Fellowship*

4. Pengutusan

b. Training

Sebagai wadah pelatihan di mana mahasiswa diajarkan tentang hal-hal yang berupa pengembangan diri (*skill*) dan wawasan.

Fungsi Training :

1. Memperlengkapi mahasiswa dalam wawasan tentang pengeloaan persekutuan, mis: rapat, membuat program, evaluasi, dll.
2. Memperlengkapi mahasiswa dalam ketrampilan, mis : MC, pemusik, dll.

c. Kamp / Retreat

Wadah di mana mahasiswa dibina dan diperlengkapi dalam pengetahuan tentang Alkitab, karakter dan skill.

Fungsi Kamp/Retreat :

1. Menyatukan dan mengobarkan visi, misi pelayanan mahasiswa.
2. Menjangkau, membina dan mengutus Mahasiswa

d. Kelompok Kecil (KK)

Terdiri dari 3-5 orang yang rindu untuk mengenal kebenaran Firman Tuhan dengan lebih dalam dan dapat saling membangun dan menguatkan, di dalamnya juga terjalin persekutuan yang erat antara satu dengan yang lain, keterbukaan, saling membagi hidup.

Fungsi KK :

1. Membawa pribadi untuk semakin memiliki pengenalan akan FT dengan lebih dalam.

2. Membangun dan menumbuhkan (pembentukan) karakter Kristiani.

e. Pekabaran Injil (PI)

Sebagai wadah memperkenalkan Kristus dan keberadaan manusia yang berdosa, sehingga mahasiswa ditantang untuk memiliki Kristus di dalam hidupnya dan menggantungkan hidupnya hanya kepada Kristus.

Fungsi Pekabaran Injil :

1. Memperkenalkan Kristus
2. Agar memiliki keyakinan keselamatan

††††††